

## ABSTRAK

**Ahwal. *Collaborative Governance* dalam pengawasan dana desa di Desa Rappoa, Kecamatan Paj'jukukang, Kabupaten Bantaeng. (dibimbing oleh Dr.Anwar Parawangi dan Ahmad Taufik)**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana *Collaborative Governance* dalam pengawasan Dana Desa. Dimana lokasi penelitian di kantor Desa Rappoa, Kecamatan Pa'jukukang, Kabupaten Bantaeng. Untuk mengetahui kolaborasi pengawasan yang bersinergi dari pemerintah, *corporate* dan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan menggunakan informan penelitian 11 orang. Informan penelitian dari pihak pemerintah, *corporate* dan masyarakat dengan metode *purposive sampling*. Analisis hasil menggunakan analisis dari indikator yang diambil dari konsep (Purwanti, 2016) Peneliti menemukan bahwa kolaborasi pemerintah, *corporate* dan masyarakat yang merupakan objek penelitian, sebagai indikator kolaborasi tersebut.

Hasil penelitian ini adalah Konsep *Collaborative Governance* diciptakan sebagai inovasi pemerintah untuk mempermudah pelaksanaan pemrintahan yang baik dalam perencanaan, pengelolaan dan pengawasan melalui sinergitas pemerintah, *corporate* dan masyarakat. *Collaborative Governance* merupakan bagian dari sebuah inovasi model pengawasan dikarenakan memiliki manfaat transparansi anggaran, memudahkan pelaporan anggaran, akurat, dan relevan. Selain itu pengawasan secara *Collaborative* lebih mendukung untuk memaksimalkan bentuk pengawasan dan kejelasan penggunaan dana desa dengan adanya konsep inovasi kolaborasi pemerintah bisa menjadi pengembangan inovasi yang lainnya untuk wilayah lainnya dikemudian hari.

**Kata kunci:** *Collaborative Governance*, Dana Desa.